

**IMPLEMENTASI HAK DAN KEWAJIBAN ISTRI SEBAGAI NARAPIDANA
LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS II-A WANITA MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

HANIFAH

NIM 07210059



JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH

FAKULTAS SYARI'AH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2011

**IMPLEMENTASI HAK DAN KEWAJIBAN ISTRI SEBAGAI NARAPIDANA
LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS II-A WANITA MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Mencapai Gelar Sarjana Hukum Islam (SHI)**

Oleh:

HANIFAH

NIM 07210059



JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH

FAKULTAS SYARI'AH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2011

HALAMAN PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI HAK DAN KEWAJIBAN ISTRI SEBAGAI NARAPIDANA
LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS II-A WANITA MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

Hanifah

NIM 07210059

Telah Diperiksa Dan Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing,

Ahmad Izzuddin, M. HI
NIP. 19791012 200801 1 010

Mengetahui:

Ketua Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah

Zaenul Mahmudi, M. A
NIP. 19730603 199903 1 001

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara Hanifah, NIM 07210059, mahasiswa Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, setelah membaca, mengamati kembali berbagai data yang ada di dalamnya, dan mengoreksi, maka skripsi yang bersangkutan dengan judul:

**IMPLEMENTASI HAK DAN KEWAJIBAN ISTRI SEBAGAI NARAPIDANA
LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS II-A WANITA MALANG**

telah dianggap memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk disetujui dan diajukan pada majelis dewan penguji.

Malang, Juli 2011

Pembimbing

Ahmad Izzuddin, M. HI
NIP. 19791012 200801 1 010

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Demi Allah,

Dengan kesadaran dan tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan, penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

IMPLEMENTASI HAK DAN KEWAJIBAN ISTRI SEBAGAI NARAPIDANA LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS II-A WANITA MALANG

benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikat atau memindah data milik orang lain. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini ada kesamaan, baik isi, logika maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya secara otomatis batal demi hukum.

Malang, Juli 2011

Penulis,

Hanifah
NIM. 07210059

HALAMAN PENGESAHAN

Dewan penguji saudari Hanifah, NIM 07210059, mahasiswi Fakultas Syari'ah tahun 2007, dengan judul:

IMPLEMENTASI HAK DAN KEWAJIBAN ISTRI SEBAGAI NARAPIDANA

LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS II-A WANITA MALANG

telah dinyatakan lulus dengan nilai B+

Dewan penguji:

1. Ketua

H. Khoirul Anam, Lc., M. H
NIP. 19680715 200003 1 001

2. Sekretaris

Ahmad Izzudin, M. HI
NIP. 19791012 200801 1 010

3. Penguji Utama

Dr. Hj. Tutik Hamidah, M. Ag
NIP. 19590423 198603 2 003

Malang, Juli 2011

Dekan

Dr. Hj. Tutik Hamidah, M. Ag
NIP. 19590423 198603 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SYARI'AH
Terakreditasi "A" SK BAN-PT Depdiknas Nomor: 013/BAN-PT/Ak-X/S1/VI/2007
Jalan Gajayana 50 Malang 65144 Telepon 559339, Faksimili 559339

BUKTI KONSULTASI

Nama : Hanifah
NIM/ Jurusan : 07210059 / Al-Ahwal Al-Syakhshiyah
Dosen Pembimbing : Ahmad Izzuddin, M. HI
Judul Skripsi :

IMPLEMENTASI HAK DAN KEWAJIBAN ISTRI SEBAGAI NARAPIDANA LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS II-A WANITA MALANG

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Ttd DP.
1.	18-02-2011	ACC Proposal	
2.	16-03-2011	Revisi Proposal	
3.	02-05-2011	Konsultasi bab I, II dan III	
4.	14-06-2011	Revisi bab I, II dan III Konsultasi bab IV	
5.	09-07-2011	Revisi bab IV Konsultasi bab V	
6.	12-07-2011	Revisi bab V	
7.	29-07-2011	ACC bab I-V	

Malang, Juli 2011

a.n Dekan,

Mengetahui,

Ketua Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah

Zaenul Mahmudi, M. A
NIP 19730603 199903 1 001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Hani persembahkan karya ini untuk

Allah SWT dan Rosulullah SAW serta para keluarga dan sahabat-sahabat beliau

ayahanda Hanafi (alm) dan ibunda Aminah yang senantiasa mencurahkan segala

kasih sayang, dukungan serta do'anya...

guru-guruku dan gurunya para guruku yang telah menyalurkan ilmunya dan

memberi do'a di setiap waktunya..

yang takkan terlupakan ibu Nyai Hj. Naslikhah (alm) beserta keluarga

kakak-kakakku dan kakak ipar, yang sayang aku dan aku sayang

(mas Yudil, mas Cebe & mbak Fla, mbak Epha & mas Agung, mbak Dee &

mas Dian) serta adik tersayang (Masrur Arizael) terakhir para keponakan tante

Wook (Farhan & Agiel) hmm...banyaknya...

para sahabat dan teman-temanku

(Ulua, Latifah, Nirma, Erna, Ika, Caca, Uly, Jeany, Niesa, In, Isa, Hawwin dll

yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu)

there are always yearning feeling for you all...

HALAMAN MOTTO

وَعَايَشِرُوهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ فَإِنْ كَرِهْتُمُوهُنَّ فَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا

وَيَجْعَلَ اللَّهُ فِيهِ خَيْرًا كَثِيرًا

“dan bergaullah dengan mereka secara patut, kemudian bila kamu tidak menyukai mereka, (maka bersabarlah) karena mungkin kamu tidak menyukai sesuatu, padahal Allah menjadikan padanya kebaikan yang banyak”.

(An-Nisa': 19)

TRANSLITERASI

A. Konsonan

ا = tidak dilambangkan	ط = th
ب = b	ظ = dh
ت = t	ع = ‘ (koma menghadap ke atas)
ث = ts	غ = gh
ج = j	ف = f
ح = <u>h</u>	ق = q
خ = kh	ك = k
د = d	ل = l
ذ = dz	م = m
ر = r	ن = n
ز = z	و = w
س = s	ه = h
ش = sy	ي = y
ص = sh	ة = ṭ (bila di tengah kalimat),
ض = dl	h (bila di akhir kalimat)

ء/ا = Apabila terletak di awal mengikuti vokal, tapi apabila terletak di tengah atau akhir kata maka dilambangkan dengan koma di atas (’), berbalik dengan koma (‘) pengganti lambang “ع”.

B. Vokal, Panjang Dan Diftong

Vokal	Panjang	Diftong (misal)
a = Fathah i = Kasrah u = Dlommah	â = a panjang î = i panjang û = u panjang	و = aw ي = ay

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang dan dengan untaian rasa syukur Alhamdulillah kehadiran Allah yang atas limpahan taufiq dan hidayah serta kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat kelulusan kesarjanaaan di Fakultas Syari'ah Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Baginda tercinta Nabi Muhammad SAW. yang telah menunjukkan jalan yang diridhoi oleh Allah SWT., dan tiada henti penulis juga mengharapkan syafa'atnya.

Selanjutnya penulis menghaturkan ucapan terima kasih seiring do'a dan harapan *jazakumullah ahsanal jaza'* kepada semua yang telah membantu penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Ayah, ibu dan saudara-saudara tercinta yang tiada henti selalu mencurahkan lautan kasih sayangnya tanpa batas baik aspek moral maupun spiritual, sehingga ananda berhasil mengerjakan skripsi ini.
2. Prof. Dr. H. Imam Suprayogo, selaku rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Hj. Tutik Hamidah, M. Ag selaku Dekan Fakultas Syari'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Zaenul Mahmudi, M.A selaku dosen wali yang telah memberi bimbingan dan motivasi selama penulis berada di bangku perkuliahan

5. Ahmad Izzuddin, M. HI selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam mengerjakan skripsi ini sehingga menjadi lebih baik.
6. Bapak dan ibu dosen Fakultas Syari'ah yang telah mengajarkan ilmunya selama di bangku perkuliahan.
7. Bapak Harno, Ibu Lilik, Ibu Martiningsih, Ibu Yuniastuti, Ibu Sukarsih serta segenap petugas Lembaga Pemasyarakatan Kelas II-A Wanita Malang yang telah banyak membantu terselesaikannya skripsi ini.
8. Segenap teman-teman khususnya angkatan tahun 2007 yang pernah mengalami suka dan duka bersama penulis selama ini. Serta semua pihak yang telah banyak membantu terwujudnya keberhasilan dan kesuksesan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam mengerjakan dan membuat skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan, sehingga dengan kerendahan hati penulis mengharap kritik dan saran yang membangun, agar dapat meningkatkan kualitas dan profesionalitas keilmuan yang telah didapat selama di bangku kuliah. Amin.

Akhirnya penulis berharap semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Malang, Juli 2011

Penulis

Hanifah

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Jumlah Narapidana Dan Tahanan Penghuni Lembaga Pemasyarakatan Kelas II-A Wanita Malang Berdasarkan Jenis Agama.....	61
Tabel 4.2	Jumlah Narapidana Lembaga Pemasyarakatan Kelas II- A Wanita Malang Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	61
Tabel 4.3	Jenis Kejahatan Narapidana Dan Tahanan Lembaga Pemasyarakatan Kelas II-A Wanita Malang per April 2011.....	62
Tabel 4.4	Implementasi Hak Dan Kewajiban Bersama Suami Istri.....	65
Tabel 4.5	Implementasi Hak Istri Atau Kewajiban Suami	66
Tabel 4.6	Implementasi Kewajiban Istri Atau Hak Suami	67
Tabel 4.7	Implikasi Implementasi Hak Dan Kewajiban Istri Sebagai Narapidana Lembaga Pemasyarakatan Kelas II-A Wanita Malang Terhadap Keluarga.....	68
Tabel 4.8	Klasifikasi Implementasi Hak Dan Kewajiban Istri	88

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : UU No. 12 Tahun 2005 Tentang Pemasyarakatan
- Lampiran 2 : Surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Syariah
- Lampiran 3 : Surat izin penelitian dari Departemen Hukum dan HAM
Propinsi Jawa Timur

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN BUKTI KONSULTASI	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN MOTTO	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR ISI	xv
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Batasan Masalah	8
E. Definisi Operasional	9
F. Kegunaan Penelitian	11
G. Sistematika Pembahasan	11

BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Kajian Atas Penelitian Terdahulu	14
B. Pengertian Hak dan Kewajiban Istri	17
C. Hak dan Kewajiban Istri Menurut Hukum Islam	20
1. Kewajiban Bersama Suami Istri	20
2. Hak Bersama Suami Istri	22
3. Hak Istri Atau Kewajiban Suami	23
4. Kewajiban Istri Atau Hak Suami	28
D. Hak Dan Kewajiban Istri Menurut Hukum Perkawinan di Indonesia	32
1. Hak Dan Kewajiban Bersama Suami Istri	32
2. Hak Istri Atau Kewajiban Suami	33
3. Kewajiban Istri Atau Hak Suami	34
E. Lembaga Masyarakat	35
1. Sistem Masyarakat Di Indonesia	35
2. Narapidana	40
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Paradigma Penelitian	44
B. Jenis Penelitian Dan Pendekatan	45
C. Sumber Data	45
1. Sumber Data Primer	45
2. Sumber Data Sekunder	47
D. Metode Pengumpulan Data	48
E. Metode Analisis Data	51

F. Metode Pengolahan Data	52
G. Metode Pengecekan Keabsahan Data	53
BAB IV PAPARAN DATA DAN ANALISIS DATA	55
A. Objek Penelitian	55
B. Implementasi Hak Dan Kewajiban Istri Sebagai Narapidana	
Lembaga Pemasyarakatan Kelas II-A Wanita Malang	69
C. Implikasi Hak Dan Kewajiban Istri Sebagai Narapidana	
Lembaga Pemasyarakatan Kelas II-A Wanita Malang	85
BAB V PENUTUP	92
A. KESIMPULAN	92
B. SARAN	96

ABSTRAK

Hanifah. 2011. 07210059. *Implementasi Hak Dan Kewajiban Istri Sebagai Narapidana Lembaga Pemasyarakatan Kelas II-A Wanita Malang*. Skripsi. Jurusan al-Ahwal al-Syakhshiyah Fakultas Syari'ah. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Kata Kunci: Implementasi, Hak Istri, Kewajiban Istri, Narapidana

Judul dalam penelitian ini adalah Implementasi Hak Dan Kewajiban Istri Sebagai Narapidana Lembaga Pemasyarakatan Kelas II-A Wanita Malang, yang dilatar belakangi oleh adanya kekaburan pelaksanaan hak dan kewajiban seorang istri yang kondisinya sedang menjalani masa pidana di dalam lembaga pemasyarakatan. Narapidana merupakan orang yang kehilangan kemerdekaan yang diasingkan ke dalam lembaga pemasyarakatan yang memiliki hak dan kewajiban sebagai narapidana. Sehingga seorang narapidana hanya dapat memiliki ruang gerak sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang berlaku di dalam lembaga pemasyarakatan.

Selain agama, peraturan perundang-undangan seperti UU No. 1 Tahun 1974 dan Kompilasi Hukum Islam telah mengatur hak dan kewajiban suami istri. Seorang istri sebagai narapidana tentu tidak dapat melaksanakan hak dan kewajiban secara penuh terhadap suami, anak maupun kerabat. Sehingga untuk mengetahui pelaksanaan hak dan kewajiban tersebut, diperlukan adanya informasi mengenai implementasi hak dan kewajiban istri yang dipidana. Hal ini dapat dirumuskan dalam beberapa beberapa rumusan masalah, yaitu bagaimana implementasi hak istri sebagai narapidana Lembaga Pemasyarakatan Kelas II-A Wanita Malang serta apa implikasi implementasi hak dan kewajiban istri sebagai narapidana Lembaga Pemasyarakatan Kelas II-A Wanita Malang.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian studi kasus dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan datanya dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi serta dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Pemenuhan hak dan kewajiban sebagai seorang istri yang dipidana terbatas pada kebijakan dan peraturan yang diberlakukan di dalam lapas. Kebijakan yang diberikan adalah adanya waktu kunjungan atau besukan, waktu berkomunikasi via telepon, cuti mengunjungi keluarga serta fasilitas khusus untuk narapidana yang memiliki bayi di dalam lapas. Kesempatan berkomunikasi dengan keluarga inilah yang menjadi perantara untuk tetap terjalinnya hubungan yang baik antara narapidana dengan suami, anak dan kerabatnya sehingga keutuhan dan keharmonisan rumah tangga tetap terjaga. Adakalanya seorang narapidana kehilangan komunikasi dengan suami, anak maupun kerabat, yang berlanjut pada tidak adanya pelaksanaan hak dan kewajiban sama sekali sebagai istri.

Kedua hal tersebut berimplikasi pada masih adanya keutuhan dan keharmonisan rumah tangga atau tidak. Adanya keutuhan dan keharmonisan dalam rumah tangga narapidana disebabkan adanya sikap saling memahami dan menghargai satu sama lain. dan sebaliknya, dengan tidak adanya sikap saling memahami dan menghargai satu sama lain melalui komunikasi yang baik, maka yang terjadi adalah adanya kerenggangan hubungan antara istri sebagai narapidana dengan suami, anak dan kerabatnya.

تجريدي

حنيقة ٢٠١١.٠٧٢٢١٠٠٥٩ تظهيرحقوق الزوجة والتزاماتها كسجناء السجن من الطبقة الثانية A نساء مالانجية. البحث العلم. لشعبة الأحوال الشخصية كلية الشريعة جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج.

مفتاح الكلمات : تظهير، حقوق الزوجة ، والتزامتها ، سجناء .

الموضوع في هذه التجربة هو تظهير حقوق الزوجة و التزاماتها كسجناء للحصول على الطبقة الثانية A - نساء مالانجية بخلفية وجود ضياع أداء حقوق الزوجة و و التزاماتها نظرا على حالتها لانتهاج قضاء العقوبات في الاجتماعية المؤسسات العقابية .السجناء الذين فقدوا استقلالهم هو الشخص الذي كان في المنفى في مؤسسة إصلاحية مع الحقوق والالتزامات كسجين بحيث قد يكون السجين الوحيد غرفة للتحرك وفقا للأنظمة والسياسات السارية داخل السجن.

إلى جانب الدين، والتشريعات مثل قانون. وقد وضعت ١ لسنة ١٩٧٤ وتجميع للقانون الإسلامي في الحقوق والواجبات بين الزوجين. الزوجة كسجناء لا تكون قادرة على التقويم الكامل للحقوق والالتزامات المترتبة على الزوج والأطفال أو الأصدقاء. لنعرف تقويم الحقوق والالتزامات بحاجة المعلومات اللازمة فيما يتعلق تقويم الحقوق والالتزامات لزوج السجناء. ويمكن صياغة ذلك في بعض صياغة للمشكلة ، وهي كيفية تقويم حقوق الزوجة كمؤسسة الإصلاحية السجناء لـ A - II - A. مالانج وما الآثار المترتبة على تقويم الحقوق والالتزامات مثل سجين من الطبقة زوجة السجن A - II - A نساء مالانجية. هذه التجربة من جمع لبيانات التي تؤديها أسلوب الملاحظة والمقابلات والوثائق، وكذلك في تحليل وصفي النوعية.

وامتلاء الحقوق والالتزامات الزوجة باعتبارها السياسات المحدودة واللوائح في السجن. سياسة معينة هو الوقت من زيارة أو نظر، عند الاتصال عبر الهاتف ، في إجازة لزيارة العائلة ومرافق خاصة للأطفال السجناء الذين في السجن. فرصة التواصل مع الأسرة التي هي وسيطة للحفاظ على علاقات جيدة بين السجناء مع الأطفال ، والزوج والأقارب بحيث يتم الحفاظ على الوحدة والانسجام الداخلي. فقدت أحيانا السجناء التواصل مع الزوج و أطفالها ، وأصدقائها ، الذي لا يزال في حالة عدم وجود حقوق وواجبات كزوجة إطلاقا .

كلاهما من هذه الآثار المترتبة على استمرار الكمال والانسجام في الأسرة أم لا .وجود الكمال، والانسجام في السجناء المنزلية بسبب التفاهم والاحترام المتبادل لبعضنا البعض، والعكس بالعكس ، في غياب التفاهم والاحترام المتبادل لبعضنا البعض من خلال التواصل الجيد، فلا وجود صدع العلاقة بين الزوجين كأسير مع الزوج والأطفال والأصدقاء.

ABSTRACT

Hanifah, 2011, 07210059, *Implementation of the Rights and Obligations Penitentiary Inmates Wife for Class II-A Woman Malang*. Thesis. Department of Al- Ahwal Al- Shakhsiyyah Faculty of Sharia the State Islamic University Maulana Malik Ibrahim of Malang.

Keywords: Implementation, the Right Wife, Wife Obligations, Prisoners

Title in this study is the implementation of the Rights and Obligations Penitentiary Inmates Wife For Class II-A Woman Malang, which is against the background by the vagueness of the rights and obligations of a wife who the condition currently serving a criminal in the penitentiary. Prisoners are people who have lost their independence consigned to the penitentiary having rights and obligations as a prisoner. So that, a prisoner can only has room to move the motion in accordance with the regulations and policies applicable in the penitentiary.

Besides religion, legislation such as Law 1 of 1974 and the Compilation of Islamic Law have set the rights and obligations of husband and wife. A wife as a prisoner would not be able implement full rights and obligations of husband, children and relatives. So, to know the implementation of the rights and obligations, it is necessary information regarding the implementation of the rights and obligations of a convicted wife. This can be formulated in some formulation of the problem, namely how the implementation of the rights and obligations as a wife Penitentiary inmate Class II-A Woman Malang and what implications the implementation of the rights and obligations as a wife Penitentiary inmate Class II-A Woman Malang.

This study included type of case study research with a qualitative approach. Method of data collection is performed by the method of observation, interviews and documentation as well as qualitatively analyzed descriptively.

Fulfillment of rights and obligations as a wife who is convicted limited to policies and regulations imposed in prison. Given policy is the time of visit when communicating via telephone, on leave to visit family and special facilities for prisoners who have babies in prison. The opportunity of communication with the family is the intermediary to keep good relations between inmates with husband, children and relatives so that the unity and domestic harmony is maintained. Sometimes a prisoner lost communication with her husband, children and relatives, who continues in the absence of the rights and obligations as a wife at all.

Both of these are implications for the persistence of the wholeness and harmony of the household or not. The existence of wholeness and harmony in the household of inmates is caused the lack of mutual understanding and respect for one another. And conversely, the absence of mutual understanding and respect for each other through good communication, then what happens is a rift between his wife as prisoner relationships with husbands, children and relatives.